

LITERATURE REVIEW : RELATIONSHIP OF HYPEREMESIS GRAVIDARUM WITH NUTRITIONAL STATUS IN PREGNANT WOMEN

Achilles Jekrida Daniel Unitly¹, Maryam jamaluddin², Muhammad Yassir³

^{1,2,3} STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245
e-mail: penulis-korespondensi: achillesunitly26@gmail.com

(Received: 19-2023; Reviewed: 27-06-2023; Accepted: 23-10-2023)

DOI: <http://dx.doi.org/10.20956/ijas.....>

ABSTRACT

Hyperemesis gravidarum is nausea and vomiting that occurs during the first trimester of pregnancy. This event can cause carbohydrate reserves to be depleted for energy purposes, resulting in excessive body burning of fat and protein reserves. The general purpose of this study is the known relationship of hyperemesis gravidarum with nutritional status in pregnant women. This is a literature review or literature review. Literature review is a way used to collect data or sources used to collect data or sources related to a particular topic. The process of collecting literature from these research journals, that is, researchers conduct literature review searches using secondary data. Secondary data is data obtained not from direct observation. However, the data is from the results of research that has been done by previous researchers. Secondary data sources in question are in the form of articles or journals.

Keywords: *Hyperemesis Gravidarum, Nutrition, Pregnant Women*

ABSTRAK

Hyperemesis gravidarum adalah mual dan muntah yang terjadi pada masa kehamilan trimester pertama. Kejadian ini dapat menyebabkan cadangan karbohidrat habis dipakai untuk keperluan energy, sehingga pembakaran tubuh berlebihan pada cadangan lemak dan protein. Tujuan umum dari penelitian ini yaitu, diketahuinya hubungan hyperemesis gravidarum dengan status nutrisi pada ibu hamil. Penelitian ini adalah *literature review* atau tinjauan pustaka. Studi *literature review* adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topic tertentu. Proses pengumpulan literature dari jurnal – jurnal penelitian ini yaitu, peneliti melakukan pencarian *literature review* dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. Akan tetapi data tersebut dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti – peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa artikel atau jurnal. Hasil kajian literature yang telah dilakukan terhadap artikel mengenai Hubungan Hiperemesis Gravidarum Dengan Status Nutrisi Pada Ibu Hamil Didapatkan jumlah artikel 10 di antaranya terdapat kesamaan hasil penelitian yaitu ada Hubungan Hiperemesis Gravidarum Dengan Status Nutrisi Pada Ibu Hamil. Dari 10 penelitian yang didapatkan terdapat 3 jurnal yang sangat berkaitan dengan penelitian. Kesimpulannya bahwa terdapat hubungan hyperemesis gravidarum dengan status nutrisi pada ibu hamil.

Kata Kunci : *Hiperemesis Gravidarum, Nutrisi, Ibu Hamil*

Pendahuluan

Hyperemesis gravidarum adalah mual dan muntah yang terjadi pada masa kehamilan trimester pertama. Kejadian ini dapat menyebabkan cadangan karbohidrat habis dipakai untuk keperluan energy, sehingga pembakaran tubuh berlebihan pada cadangan lemak dan protein. Karena pembakaran lemak kurang sempurna terbentuklah badan keton di dalam darah yang dapat menambah beratnya gejala klinik. (Leni, 2016) dari hasil penelitian yang didapatkan (Basyariah,2020) bahwa sampel yang didapatkan dari 25 orang mejelaskan bahwa didapatkan pada puskesmas tanjung pasie kab. labuhan batu utara bahwa faktor psikologis memegang peran penting pada penyakit ini yang dapat berdampak pada keadaan mual dan munta yang diakibatkan karna rasa takut yang di alami ibu pada masa kehamilan pertama, oleh karna itu dukungan yang diberikan kepada ibu hamil dapat berupa pemberian perhatian seperti mual muntah, mendengarkan keluhan mengenai yang dirasakan dan dukungan dari keluarga dan dampingan dari suami sehingga ibu hamil merasa diperhatikan.

World Helth Organization (WHO) memperkirakan angka kematian ibu sebesar 500.000 jiwa dan angka kematian bayi sebesar 10 juta jiwa setiap tahun. Kematian ibu dan bayi Sebagian besar terdapat di negara berkembang yaitu sebesar 98% - 99% dimana kematian ibu dan bayi di negara berkembang 100% lebih tinggi dibandingkan dengan negara maju(Hertje,2014). *World Helth Organization* (WHO) pada tahun 2007 menyebutkan bahwa jumlah kejadian hiperemesis gravidarum mencapai 12,5% dari seluruh kehamilan di dunia. Berdasarkan Depertemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2013, jumlah wanita yang mengalami kehamilan 5.212.568 orang, dan ibu hamil yang mengalami kejadian hiperemesis gravidarum mencapai 14,8% 1 (John, 2021)

Hiperemesis gravidarum terjadi diseluruh dunia dengan angkatan kejadian yang beragama mulai dari 0,5-2% di Amerika Serikat, 0,3% dari seluruh kehamilan di Swedia, 0,5% di California 0,8% di Canada 10,8% di China 0,9% di Norwegia,2,2% di Pakistan dan Turki 1,9% di Indonesia prevelensi hiperemesis gravidarum adalah 1-3% (Siti, 2016)

Berdasarkan survei demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), angka kematian ibu (AKI) masih cukup tinggi yaitu 390 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi hasil (SDKI) 2014 lebih rendah dari pada hasil 2012 ialah 32 kematian per 1000 kelahiran hidup, dan salah satu penyebab kematian di Indonesia adalah bayi berat lahir rendah (SDKI,2014) (Fauziyatun, 2019). Di Indonesia diperoleh data ibu yang mengalami *hyperemesis gravidarum* mencapai 14,8% dari seluruh kehamilan. Sekitar 50-60% kehamilan di sertai mual dan muntah, dari 360 wanita hamil, 20% diantaranya mengalami mual muntah di pagi hari dan sekitar 80% mual dan muntah sepanjang hari. Kondisi ini biasanya bertahan dan mencapai puncak pada usia kehamilan 9 minggu. Sekitar 18% kasus mual dan muntah akan berlanjut sampai kelahiran. Di Indonesia keluhan mual dan munta terjadi pada 60 - 80% primigravida dan 40-60% multigravida, satu diantara seribu kehamilan gejala-gejala ini menjadi berat . (Ayu, 2020)

Diketahui angka kejadian *hyperemesis gravidarum* di Sulawesi Tenggara sekitar 3,5% dan di Kota Kendari sekitar 4% pada 2013. Gejala mual dan muntah 91% terjadi pada trimester I dan hanya 3% pada trimester III. Mual dan dan muntah dialami oleh lebih dari 50% wanita pada awal kehamilan dan terjadi pada primigravida 60%-80% serta multigravida 40% -60%. *Hiperemesis gravidarum* terjadi berkisar antara 0,3% - 2% dari 1000 kehamilan. (Syamsuddin, 2018)

Hyperemesis gravidarum juga terjadi pada 0,3 - 3% dari seluruh kehamilan. *Hyperemesis gravidarum* ditandai dengan gejala mual dan muntah persistem hingga menyebabkan penurunan berat badan hingga lebih dari 5% berat badan sebelum hamil dan mengganggu aktivitas sehari – hari. Sebagian besar ibu hamil 70 – 80 % mengalami morning sickness dan 1-2% dari semua ibu hamil mengalami morning sickness yang ekstrem. (Yossinta, 2020)

Ibu hamil yang mengalami *hyperemesis gravidarum* mencapai 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia dengan angka kejadian yang beragam yaitu mulai dari 0,3% di swedia, 0,5% di calefornia, 0,8% di chadana, 10,8% di china, 0,9% di norwegia, 2,2% di Pakistan, dan 1,9% di turki. Sedangkan angka kejadian *hyperemesis gravidarum* di Indonesia adalah mulai dari 1-3% dari seluruh kehamilan . (Yuni, 2020)

Emesis gravidarum yang dapat berkembang menjadi *hyperemesis gavidarum* menyebabkan penurunan nafsu makan pada ibu yang berdampak pada perubahan keseimbangan elektrolit tubuh seperti kalsium,kalium,dan natrium sehingga terjadinya perubahan metabolisme tubuh . dampak pada janin adalah terjadinya bayi dengan berat badan lahir rendah akibat kurangnya gizi dan cairan yang dibutuhkan dalam tubuh kembang janin dalam kandungan. (Wiwin, 2021)

Mual dan muntah merupakan gangguan yang paling sering dijumpai pada kehamilan muda dan dikeluhkan oleh 50-70% wanita hamil dalam 16 minggu pertama. Kurang lebih 66% wanita hamil trimester pertama akan mengalami mual, dan 44% mengalami muntah yang sering.penurunan berat badan, dehidrasi, asidosis karena kelaparan yang ditandai oleh ketonuria, alkalosis karena penurunan asam HCL lambung dan hipoglikemi. (Netty, 2019)

Hyperemesis gravidarum berhubungan dengan ketidak seimbangan cairan dan elektronik . *hyperemesis gravidarum* biasa muncul pada 4-8 minggu kehamilan dan berlanjut sampai 14-16 minggu masa kehamilan . (Rosmadewi, 2019)

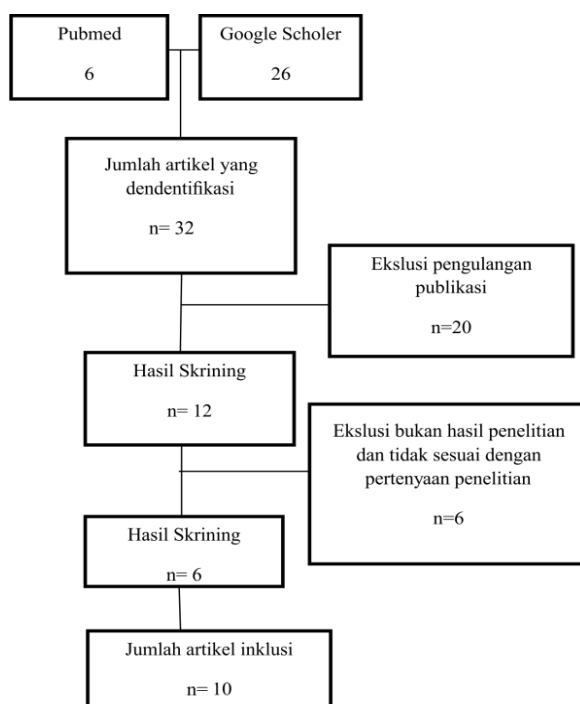
Metode

Desain penelitian ini adalah *literature review* atau tinjauan pustaka. Studi *literature review* adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topic tertentu yang biasa didapat berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet dan pustaka yang lain. Penelitian dimulai dengan penelusuran pustaka yang berhubungan dengan subjek penelitian. Penelusuran pustaka merupakan langkah pertama untuk mengumpulkan informasi yang relevan bagi penelitian. Dengan penelusuran pustaka maka akan dapat diketahui penelitian yang dilakukan. (Nahar, 2019)

Literature review berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Kriteria inklusi dan Eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu artikel yang terkait dengan *Hiperemesis Gravidarum* dengan metode penelitian literatur review dengan rentang waktu publikasi artikel antara 2017-2021. Artikel yang dipilih yang membahas tentang hubungan hiperemesis gravidarum dengan status nutrisi pada ibu hamil. Sedangkan kriteria eksklusi yang digunakan yaitu artikel yang mengandung pembahasan tentang hubungan hiperemesis gravidarum dengan nutrisi pada ibu hamil.

Pengumpulan data

Proses pengumpulan literature dari jurnal – jurnal penelitian ini yaitu, peneliti melakukan pencarian *literature review* dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. Akan tetapi data tersebut dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti – peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa artikel atau jurnal.



Hasil Penelitian

Tabel 1.1 Ekstrasi Data Hasil Penelitian

No	Auther	Thn	Judul	Metode (Disain,sampel, Variabel,Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Findings	Database
1	Maulina, Leni Megamaulia, Lidia Widia	2017	Hubungan antara status nutrisi ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum di rsia paradise kabupaten tanah bumbu	D: observasi analitik dengan pendekatan case-control S: 94 orang yang terdiri dari sampel control dan sampel kasus V: variabel hubungan status gizi , faktor umur, gravida dan kehamilan ganda I: menggunakan total sampling cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah study dokumentasi A: analisi univariat	Penelitian ini didapatkan bahwa ada hubungan antara status gizi ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum di RSIA paradise kabupaten tanah bumbu. Berdasarkan penelitian ini diharapkan ibu hamil mempunyai kesadaran melakukan kunjungan kehamilan agar mendeteksi dini dan komplikasi kehamilan.	Analisa yang dilakukan menggunakan uji chi square. Analisis status gizi ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum diperoleh nilai p value = 0,05 a=0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Kesimpulan penelitian ini didapatkan bahwa ada hubungan antara status gizi ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum.	Scholar
2	Yasin wahyurianto, hadi purwanto, ummi rohmatin	2017	Hubungan status gizi ibu primigravida dengan terjadinya hiperemesis gravidarum	D: analiti cross sectional. S: seluruh ibu primigravida di puskesmas kenduruan tuban sejumlah 154 orang, dengan besar sampel 133 orang yang diambil dengan simple random sampling. V: status gizi ibu hamil I: simple random sampling A: uji chi square	Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar (45%) status gizi ibu hamil baik. Dan sebagian besar (75%) tidak mengalami hyperemesis gravidarum. Terdapat hubungan antara status gizi hamil dengan terjadinya hyperemesis gravidarum hal ini menunjukkan semakin baik atau normal status gizi ibu primigravida maka akan	Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar (45%) status gizi ibu hamil baik. Dan sebagian besar (75%) tidak mengalami hyperemesis gravidarum. Terdapat hubungan antara status gizi hamil dengan	Scholar

					menurunkan resiko terjadinya hyperemesis gravidarum. Disarankan kepada pasien primigravida untuk memenuhi status gizi yang normal dengan cara pola makan yang baik sebelum atau selama hamil. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara asupan gizi ibu hamil terhadap keluhan kehamilan di puskesmas kec pasar rebo tahun 2019 dengan nilai korelasi($r=0,783$)menunjukkan hubungan yang kuat dengan nilai p-value sebesar 0,000($p\text{-value}<0,05$)	terjadinya hyperemesis gravidarum ($p=0,000<a=0,005$).	
3	Maulina, leni megamaul ia, lidia widia	2018	Hubungan atara status gizi ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum di RSIA Paradise Kabupaten Tanah Bumbu	D : survey analitik S :209 responden, yang terdiri dari 102 sampel control dan 98 sampel kasus V :sataus gizi ibu hamil dan diagnose hyperemesis gravidarum I :rekan medic dan diagnoa dokter A :uji chi square	Didapatkan bahwa ada hubungan antara status gizi ibu hamil dengan hyperemesis gavidarum di RSIA paradise kabupaten Tanah Bumbu. Berdasarkan penelitian ini diharapkan ibu hamil mempunyai kesadaran melakukan kunjungan kehamilan agar mendeteksi dini komplikasi kehamilan lainnya.	Diperoleh nilai p value = 0,05 a=0,05 maka HI diterima dan H0 di tolak	Scholar
4	Mailinda Purwanti, Netty Etalia Brahmama , Wisnu Hidayat	2019	Faktor resiko umur,gravida,status gizi dan kehamilan ganda dengan kejadian hiperemesis gravidarum (studi kasus kontrol di RSUD aceh tamiang)	D: observasi analitik dengan pendekatan case-control S: 94 orang yang terdiri dari sampel control dan sampel kasus V:variabel hubungan status gizi , faktor umur, gravida dan kehamilan ganda I: menggunakan total sampling cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah study dokumentasi	Didapatkan ada hubungan umur,gravida dan status gizi dengan kejadian hyperemesis gravidarum Hasil tersebut didukung dengan data penelitian yang didapatkan bahwa sebagian sampel adalah primigravida	Bedasarkan uji statistic diperoleh hasil ada hubungan faktor umur dengan kejadian hiperemesis gravidarum dengan nilai p value = 0,000. Nilai $p=0,000$ yang lebih kecil dari	Scholar

				A: analisis univariat		<p>$\alpha=0,05$, ada hubungan hubungan faktor gravida dengan kejadian hiperemesis gravidarum dengan nilai p value=0,000. Nilai p=0,000 yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$, ada hubungan faktor status gizi dengan kejadian hiperemesis gravidrum dengan nilai p value=0,001. nilai p=0,001 yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$ dan tidak ada hubungan faktor kehamilan ganda dengan hiperemesis gravidarum dengan nilai p value=0,274. nilai p=0,274 yang lebih besar dari $\alpha=0,05$</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar (45%) status gizi ibu hamil baik. Dan sebagaian besar (75%) tidak mengalami hyperemesis grafidarum. Terdapat hubungan antara status gizi</p>
--	--	--	--	-----------------------	--	--

						hamil dengan terjadinya hyperemesis gravidarum ($p=0,000 < \alpha=0,005$).	
5	Nelly mariyam, idha budiarti	2019	Hubungan paritas dengan kejadian hiperemesis gravidarum pada ibu hamil di RS Muhammadiyah Palembang Tahun 2018	D : cross sectional S: sampel 35 diambil dengan teknik total sampling V : paritas, kejadian hyperemesis gravidarum I ; observasi rekan medic , lembar checklist A: total sampling	Hasil menunjukkan bawah kelompok primipara yang mengalami hyperemesis gravidarum tingkat pertama 0 responden (0%) hyperemesis gravidarum tingkat ke II responden (44,0%) dan hipereemesis gravidarum tingkat ke 3 sebanyak 14 responden (56,0%). Pada kelompok multipara jumlah ibu yang mengalami hyperemesis gravidarum tinggkat ke2 responden (20,0%), hyperemesis gravidarum tingkat ke3 responden (30,0%) dan hyperemesis gravidarum tingkat ke 3sebanyak 5 responden	P value = $0,067 < \alpha=0,05$ berdasarkan hasil penelitian ini didasarkan kepada petugas kesehatan untuk melakukan deteksi dini bagi ibu yang diidentifikasi memiliki faktor risiko hiperemesis melalui konseling dan pelayanan KIA	Scholar
6	Risma Karnila Putri, Ety Soesanto, Dwi Wahyuni	2019	Hubungan paritas dan status nutrisi dengan hipeemesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di RB “NH” kuwaron gubug kabupaten purwodadi	D : rancangan restrospective S : 30 orang ibu hamil trimester I di RB”NH”kuwaron gubug ka. Purwodadi V :paritas dan status nutrisi. Variabel terikat Hyperemesis gravidarum. I :kuesioner dan observasi A : uji kolerasi chi square dan fisher exact.	Didapatkan bahwa ada hubungan antara status gizi ibu hamil dengan hyperemesis gavidarum di RSIA paradise kabupaten Tanah Bumbu. Berdasarkan penelitian ini diharapkan ibu hamil mempunyai kesadaran melakukan kunjungan kehamilan agar mendeteksi dini komplikasi kehamilan lainnya.	Berdasarkan uji fisher exact untuk menguji hubungan antara status nutrisi dengan hiperemesis gravidarum didapatkan nilai $p 0,004 < (0,05)$.. hal ini menunjukkan ada hubungan hiperemesis gravidarum dengan nutrisi	Scholar

7	Karwati	2019	Korelasi asupan zat besi, protein, vitamin c dan mual muntah dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester I	<p>D: epidemiologi analitik observasional dengan desain cross sectional</p> <p>S: seluruh ibu hamil trimester I</p> <p>V: Variabel independen yang memiliki hubungan antara asupan zat besi, vitamin C dn mual muntah.</p> <p>I: Instrumen yang di gunakan untuk mengetahui kecukupan asupan zat besi, protein, vitamin C adalah food records yang diisi oleh responden selama 3 hari</p> <p>A: chi square dengan altenative uji exact fisher.</p>	<p>Hasil : didapatkan hasil bahwa yang tergolong menderita mengalami hiperemesis gravidarum pada kehamilan trimester pertama lebih banyak dari trimester III oleh sebabp itu di simpulkan pengaruh nutrisi dan mual munta sangat rentan terjadi buat kehamilan trimester I.</p>	<p>Bedasarkan uji statistic diperoleh hasil ada hubungan faktor umur dengan kejadian hiperemesis gravidarum dengan nilai p value = 0,000. Nilai p=0,000 yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$, ada hubungan hubungan faktor gravida dengan kejadian hiperemesis gravidarum dengan nilai p value=0,000. Nilai p=0,000 yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$, ada hubungan faktor status gizi dengan kejadian hiperemesis gravidrum dengan nilai p value=0,001. nilai p=0,001 yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$ dan tidak ada hubungan faktor kehmilan ganda dengan hiperemesis gravidarum dengan nilai p value=0,274. nilai p=0,274 yang lebih besar dari $\alpha=0,05$ Hasil penelitian ini menunjukan sebagian besar</p>	Scholar
---	---------	------	--	--	---	---	---------

						(45%) status gizi ibu hamil baik. Dan sebageian besar (75%) tidak mengalami hyperemesis gravidarum. Terdapat hubungan antara status gizi hamil dengan terjadinya hyperemesis gravidarum ($p=0,000 < \alpha=0,005$).	
8	Hilda Kartika Sari, Handayani, Tri Mustiko Wati	2020	Hubungan asupan gizi pada ibu hamil terhadap keluhan kehamilan	D: cross sectional S: 70 ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan teknik non probability sampling V: variabel yang digunakan mengenai asupan gizi dan kehamilan I: kusioner A: spearman rank	Hasil : sebanyak 53,3% responden tergolong primigravida, 46,7% responden tergolong multigravida, 76,7% responden mengalami status nutrisi kurang, 23,3% responden mengalami nutrisi normal, 63,3% responden tergolong tingkat I hiperemesis gravidarum, dan 36,7% responden tergolong tingkat II hyperemesis gravidarum.	nilai korelasi ($r=0,783$) menunjukkan hubungan yang kuat dengan nilai p-value sebesar 0,000 ($p\text{-value} < 0,000$).	Scholar

9	Amanda, James, Subarna	2020	Nausea, vomiting and poor appetite during pregnancy and adverse birth outcomes in rural Nepal: an observational cohort study	D : dua uji coba berbasis komunitas acak untuk menilai efek imunisasi S : 3.623 wanita hamil, kejadian kumulatif mual V: Mual dan muntah pada kehamilan, hasil kelahiran yang merugikan, kehamilan, berat lahir I: uji coba berbasis komunitas acak	Di antara 3.623 wanita hamil, kejadian kumulatif mual, muntah atau nafsu makan yang buruk adalah 49,5% (n = 1793) sepanjang kehamilan dan 60,6% (n = 731) pada trimester pertama. ARS LBW	Terdapat hubungan hyperemesis dan nutrisi yang di konsumsi oleh tubuh	pabme
10	Hardaniy anti,siska, Dian	2021	Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian hyperemesis gravidarum	D : literature rewiuew S: 5 jurnal V : faktor yang berkaitan dengan hyperemesis gravidarum I : studi pencarian sistematik data best terkomputerisasi A: literature rewiuew	Hasil yang didapatkan bahwa sanya faktor yang berkaitan dengan hyperemesis gravidarum di penaruhi oleh usia, paritas,pekerjaan , pendidikan dll.	Diketahui bahwa terdapat hubungan hyperemesis dan gaya hidup ibu hamil	Scholar

Pembahasan

Penerapan kriteria berdasarkan hasil kajian literature yang telah dilakukan terhadap artikel mengenai Hubungan Hiperemesis Gravidarum Dengan Status Nutrisi Pada Ibu Hamil didapatkan jumlah artikel 10 di antaranya terdapat kesamaan hasil penelitian yaitu ada Hubungan Hiperemesis Gravidarum Dengan Status Nutrisi Pada Ibu Hamil.

Pada masa kehamilan terdapat berbagai komplikasi atau masalah yang terjadi, seperti halnya mual dan muntah yang sering dialami pada ibu hamil yang merupakan salah satu gejala paling awal kehamilan (Risma Karlina, 2019)

Kekurangan nutrisi pada trimester I dapat menyebabkan hiperemesis gravidarum, kelahiran Premature, kematian janin, keguguran dan kelainan pada system saraf pusat. (Maulia, 2018)

Berdasarkan *Brazilian Diabetes Society Congress* menggunakan indeks quality diet (IQD) diperoleh hasil bahwa sebesar 48,4% konsumsi makanan ibu hamil tidak adekuat hal ini di akibatkan karna tingginya konsumsi daging dan lemak dan rendahnya konsumsi sayuran dan *dairy products* pada ibu hamil prevalensi ibu hamil kekurangan energy kronis (KEK) mengalami kenaikan selama krisis ekonom yaitu mencapai 24,9%. Tingginya angka kurang gizi pada ibu hamil ini mempunyai kontribusi terhadap tingginya angka berat badan bayi baru lahir (BBLR) di Indonesia yang mencapai 10,2%. (Hilda, 2019)

Hasil yang di dapatkan pada penelitian (Monifa, 2019) mual dan muntah terjadi pada 50 %- 70% dari seluruh wanita yang hamil. kadang terjadi suatu keadaan dimana mual dan muntah pada ibu hamil terjadi sangat parah sehingga menyebabkan segala yang dimakan dan diminum dimuntahkan sehingga berat badan berkurang,

Penurunan berat badan >3 kg atau >5kg dari berat badan sebelum kehamilan sehingga membutuhkan nutrisi parental dan perawatan. Keluhan ini juga dapat menyebabkan dehidrasi, gangguan keseimbangan metabolic dan elektrolit (*hypokalemia*), defisiensi nutrisi, dan ketonuria. Bahkan jika tidak ditangani dapat mengakibatkan robekan pada esophagus, Wernicke ensefalopathi, kerusakan hati dan ginjal, serta kematian. (Basyariah, 2020)

Menurut (siti, sri, 2019) mual munta pada kehamilan terjadi karena pengaruh hCG, penurunan tonus otot – otot traktus digestivus sehingga seluruh traktus digestivus mengalami penurunan kemampuan bergerak. Peningkatan kadar *Human chorionic gonadotropin*(hCG) akan menginduksi ovarium untuk memproduksi estrogen yang dapat merangsang mual dan muntah.

Hyperemesis gravidarum juga dapat dipengaruhi oleh beberapa asupan diantaranya adalah asupan karbohidrat, asupan protein, asupan lemak jenuh, asupan asam lemak omega-3, asupan asam lemak omega-6, dan asupan vitamin B6. Asupan karbohidrat, protein dan lemak dapat mempengaruhi irama lambung normal sehingga menimbulkan disritma lambung yang berdampak pada terjadinya mual muntah. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi karbohidrat dalam jumlah banyak berhubungan dengan kejadian mual dan muntah pada ibu hamil. (annisa, 2019)

Kekurangan Nutrisi dapat terjadi dari tingkat ringan sampai dengan tingkat berat dan terjadi perlahan – lahan dalam waktu yang cukup lama. Ibu hamil yang kurang nutrisi mempunyai resiko meninggal lebih tinggi dibandingkan ibu hamil yang mempunyai status nutrisi yang baik. Kekurangan nutrisi dalam tubuh akan mengakibatkan kegagalan pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasan, menurunkan produktifitas kerja dan menurunkan daya tahan tubuh, yang berakibat meningkatnya angka kesakitan dan kematian. (Maulina, 2016)

Menurut (Hilda, 2020) status gizi ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk ibu hamil. Kekurangan nutrisi pada ibu hamil mempunyai dampak yang besar terhadap proses pertumbuhan janin dan anak yang akan dilahirkan. Bila ibu hamil mengalami kurang nutrisi dalam tubuh maka akibat yang akan timbul antara lain abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, dan bayi lahir dengan berat badan lahir rendah.

WHO 2017 mengemukakan angka kematian ibu di ASIAN menunjukkan Indonesia menempati urutan kedua tertinggi. Profil kesehatan Indonesia tahun 2018 menunjukkan hasil data dari survey Demografi kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 angka kematian ibu (AKI) secara umum terjadi penurunan selama periode 1991 – 2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun terjadi suatu penurun angka kematian ibu, namun tidak berhasil mencapai target MDGs yang harus dicapai yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (Hardaniyati, 2022)

Menurut penelitian (Yasim, 2016) status nutrisi pada ibu hamil perlu diperhatikan karena makanan yang dikonsumsi ibu hamil digunakan untuk pertumbuhan janin sebesar 40%, sedangkan yang 60% untuk memenuhi kebutuhan ibu, apabila masukan gizi pada ibu hamil tidak sesuai maka kemungkinan terjadi gangguan dalam kehamilan, baik terhadap ibu maupun janin yang dikandungnya.

Hiperemesis gravidarum atau sering disebut juga mual dan munta yang dialami ibu hamil pada awal kehamilan yang dimana sering mengganggu aktivitas sehari – hari dan dapat menyebabkan tubuh ibu menjadi lemah, muka pucat, dan frekuensi buang air kecil menurun. terdapat beberapa teori mengenai etiologi dari *hiperemesis gravidarum*. Seperti kadar hormone korion gonadotropin, hormone estrogen,

hormone progesterone, sampai hormone tiroid juga memiliki hubungan terhadap kejadian *hyperemesis gravidarum*. (Inthan, 2016)

Menurut (Annisa, 2019) *hyperemesis gravidarum* (HG) merupakan komplikasi kehamilan yang ditandai dengan mual dan muntah secara terus menerus yang dapat menyebabkan penurunan berat badan lebih dari 5% dan berat badan sebelum hamil, dehidrasi, asidosis, metabolic akibat kelaparan, alkalosis akibat kehilangan asam klorida, dan hypokalemia.

Kesimpulan

Dari 10 penelitian yang didapatkan terdapat 3 jurnal yang sangat berkaitan dengan penelitian. Yaitu jurnal dari (Malinda, 2017) (Maulin, 2018) (Hilda, 2020) bahwa terdapat hubungan *hyperemesis gravidarum* dengan status nutrisi pada ibu hamil pada trimester pertama, dan kematian yang fatal akan terjadi jika semasa kehamilan ibu hamil mengalami masalah kekurangan nutrisi di dalam tubuh akan membahayakan janinnya bukan hanya ibunya saja, jadi penting semasa kehamilan ibu harus lebih memperhatikan asupan makanan agar ibu sehat dan status nutrisi selama kehamilan baik untuk mencegah hal – hal yang tidak diinginkan selama masa kehamilan.

Saran

1. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat berkualitas lebih baik yang akan sangat membantu proses penurunan *hyperemesis gravidarum* kepada pasien ibu hamil dengan cara meningkatkan nutrisi yang baik selama masa kehamilan. maka tinjauan literature ini dapat diupgrade sebagai pedoman dalam memberikan pelayanan lebih memuaskan.
2. Peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian hubungan *hyperemesis gravidarum* dengan status nutrisi pada ibu hamil, lebih baik melakukan penelitian secara langsung pada wilayah puskesmas yang memiliki jumlah ibu hamil yang signifikan, yang dapat menggambarkan aktivitas pasien setelah dan sesudah di pagi hari apakah terjadi *hyperemesis gravidarum* atau tidak semasa kehamilan. Dan lebih memperhatikan penentuan kriteria literature yang akan di review.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak / ibu dosen dan seluruh staff di STIKES Nani Hasanuddin Makassar atas bimbingan dan arahnya, Kepada orang tua, rekan, sahabat, saudara serta berbagai pihak khususnya partisipan dalam penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih atas setiap doa dan bantuan yang diberikan.

Referensi

- Siti, sri. (2019). *studi fenomenologi kejadian hiperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1*.
- Annisa, A. (2019). *faktor resiko hiperemesis gravidarum pada ibu hamil di semarang*.
- Ayu. (2020). *Asuhan Keperawatan Pada Klien Yang Mengalami Hiperemesis Gravidarum Dengan Kekurangan Volume cairan Dirumah sakit Umum daerah Pandan Kabupaten Tapanuli Tenggara*.
- Basyariah, I. (2020). *faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester pertama di wilayah puskesmas tanjung pasir 2020*.
- Fauziyatun, S. &. (2019). *Faktor - Faktor yang Berhubungan Dengan Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Di RB ZAKAT SURABAYA*.
- Hardaniyati, s. (2022). *analisi faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperemesis gravidarum*.
- Hilda, H. (2019). *Hubungan Asupan Gizi Pada Ibu Hamil Terhadap Keluhan Kehamilan*.
- Hilda, H. (2020). *hubungan asupan gizi pada ibu hamil terhadap keluhan kehamilan*.
- John, J. &. (2021). *Hubungan Psikologi Ibu Hamil Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum*.
- Leni, M. &. (2016). *Hubungan Antara Status Gizi Ibu Hamil Dengan Hiperemesis Gravidarum Di RSIA Paradise Kabupaten Tanah Bumbu*.
- Maulia, L. (2018). *Hubungan Antara Status Gizi Ibu Hamil Dengan Hiperemesis Gravidarum Di RSIA Paradise Kabupaten Tanah Bumbu*.
- Maulina, I. (2016). *buhungan antara status gizi ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum di RSIA paradise kabupaten tanah bumbu*.
- Miftahul. (2017). *Manajemen Asuhan Kebidanan Antenatal Care patologi Pada Ny"D"Dengan Hiperemesis gravidarum tingkat I Gestasi 16 - 18 Minggu Di RSUD SYEKH Yusuf Gowa*.
- Monifa. (2019). *hubungan paritas dengan kejadian hiperemesis gravidarum pada ibu hamil di RSUD indrasari rengat*.
- Monifa. (2020). *Hubungan Paritas Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada ibu hamil Di RSUD Indrasari Rengat*.

- Munjiah. (2015). *Perbedaan Pengaruh Akupuntur Dan Vitamin B6 Terhadap Penurunan Intensitas Mual Muntah Pada Emesis Gravidarum Berat.*
- Nahar. (2019). *Literature Reviuew.*
- Netty, M. &. (2019). *Faktor Resiko Umur Gravida Status Gizzi dan Kehamilan Ganda Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum(Studi Kasus Kontrol Di RSUD Aceh Tamiang).*
- Oktaricha, M. &. (2020). *Clinical Outcome Controversy In Helicobacter Pylori Infection",The Indonesia Journal Of Gastroenterology,Hepatologi and Digestive Endoscopy.*
- Pratiwi. (2018). *Pajanan Infeksi Helicobakterc Philory Dengan Hiperemesis Gravidarum.*
- Putri. (2017). *Identifikasi Ibu hamil yang mengalami Hiperemesis grafidarum Di RSU Sartika Kota Kendari.*
- Putri. (2018). *Identifikasi Ibu Hamil yang Mengalami Hiperemesis Gravidarum Di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari Tahun 2017.*
- Rini. (2021). *Asuhan Gizi Pada Hiperemesis Gravidarum.*
- Risma Karlina, E. (2019). *Hubungan Paritas Dan Status Nutrisi Dengan Hperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di RB "NH" Kuwaron Gubug Kabupaten Purwodadi.*
- Rosmadewi, N. &. (2019). *Hubungan Usia, Paritas, Pekerjaan Dan Stress Dengan Emesis Gravidarum Di Kota Bandar Lampung.*
- Siti, I. &. (2016). *Hubungan Hiperemesis Gravidarum dengan Usia Ibu, Usia Gestasi,Paritas, dan Pekerjaan pada Pasien Rawat Inap di RSUP Dr.moh.Hoesin Palembang.*
- Sundari. (2020). *Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Dengan Hiperemesis Gravidarum yang Di Rawat Di Rumah Sakit.*
- Syamsuddin. (2018). *hubungan Antara Gastritis,Stres,dan Dukungan Suami Pasien Dengan Sindrom Hiperemesis Gravidarum di wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari.*
- Widiyanti, I. &. (2017). *Efektifitas Pemberian Wedan Jahe Terhadap Frekwensi Mual Dan Munta Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di Kabupaten Bengkulu Utara .*
- Wiwin. (2021). *Asuhan Gizi Pada Ibu Hamil Dengan Hiperemesis Gravidarum.*
- Yossinta. (2020). *Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Hiperemesis Gravidarum Di Klinik Rawat Inap Dan Bersalin Prima Husada Batanghari Pada TAahun 2017 - 2019.*
- Yuanita. (2019). *Asuhan Keperawatan Kehammilan.* Surabaya: CV.Jakad Publishing.
- Yuni, T. &. (2020). *Tingkat Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Kabupaten Kendal.*